

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang menjadi bekal bagi masa depannya. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, disebutkan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut lebih menekankan pada upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga diperlukan sistem pendidikan yang mampu menyiapkan peserta didik untuk menjadikan subjek yang berperan dalam menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional.

Realisasi dari fungsi dan tujuan tersebut pemerintah telah menyusun suatu layanan pendidikan yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal sebagaimana tercantum pada UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional BAB IV pasal 13 ayat 1 mengenai jalur, jenjang dan jenis pendidikan dinyatakan bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK terdiri dari berbagai bidang studi yang dibinanya, salah satunya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Bandung yang menyelenggarakan bidang keahlian seni rupa, teknologi dan kriya yang memiliki tujuan umum sebagaimana tertuang dalam kurikulum SMK Negeri 14 Bandung (2010:23) yaitu

- a. Memberikan bekal kecakapan hidup (*life skill*) kepada peserta didik agar mereka memiliki kemampuan untuk memasuki dunia kerja nyata, baik yang berstruktur, maupun yang bersifat informal atau dapat mengembangkan usaha mandiri, sesuai dengan jenjang dan jenis yang dibutuhkan lingkungan.
- b. Setelah menyelesaikan program pendidikan dan pelatihan, diharapkan peserta didik dapat memiliki kompetensi sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilihnya.

Desain dan produksi kriya kayu adalah salah satu kompetensi keahlian seni rupa dan kriya yang terdapat di SMK Negeri 14 Bandung, tujuan program keahlian desain dan kria kayu yang tertuang dalam kurikulum SMKN 14 (2010: 24) yaitu:

Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam mengolah bahan dasar atau material kayu menjadi suatu produk baru melalui proses pengerjaan, pembahanan, pengolahan dan penyelesaian akhir atau finishing, terampil menggunakan permesinan yang dipakai dalam membuat produk kerajinan kayu serta, mencetak perajin terampil yang berorientasi pada pemenuhan produk ekspor.

Program keahlian Kriya Kayu di dalamnya memiliki Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang meliputi beberapa Standar Kompetensi yaitu melaksanakan teknik kerja bangku, membuat produk kriya kayu dengan peralatan manual, membuat produk kriya kayu dengan teknik bubut, teknik inlay, teknik *scrolling*, membuat komponen produk kriya kayu dengan mesin semi masinal kayu, melakukan pekerjaan pengeringan kayu, melakukan pekerjaan *finishing* kayu, melakukan pemilihan bahan dan alat dan melakukan pembuatan aksesoris produk kriya kayu.

Dalam melaksanakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) diperlukan berbagai teknik penilaian untuk mengumpulkan informasi kemajuan belajar peserta didik, baik yang berhubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar,

sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Penilaian kompetensi dilakukan melalui pengukuran indikator-indikator pada setiap kompetensi dasar sebagai hasil belajar. Penilaian hasil belajar dapat digunakan berbagai teknik penilaian diantaranya adalah: penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian proyek, penggunaan portofolio, penilaian diri dan penilaian unjuk kerja. (Kurikulum, 2010:16)

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang digunakan dalam menilai kegiatan peserta didik dilihat dari proses dan produk dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu. Baik tidaknya hasil yang diperoleh merupakan bukti proses kegiatan belajar mengajar pada kompetensi tersebut.

Peserta didik belum teramati secara optimal pada saat melakukan penilaian unjuk kerja, dalam kaitan penilaian unjuk kerja umumnya belum menggunakan model penilaian yang mengacu pada standar Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) dan terkadang guru menilai secara subjektif, hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Wiguna Almaraghi (2008:70) menyimpulkan bahwa “Sebagian besar guru masih belum mengikuti prinsip-prinsip penilaian seperti adil dan objektif dalam menilai siswa”. Selanjutnya alat penilaian yang dirancang dan digunakan oleh guru untuk menilai capaian kompetensi peserta didik masih heterogen yang akan menimbulkan perbedaan standar dalam penilaian, sehingga diperlukan alat penilaian yang standar mengacu pada tuntutan penilaian kompetensi. (Yoyoh Jubaedah, 2009:4-5).

Alasan penulis memilih masalah penelitian ini karena ingin mengetahui unjuk kerja peserta didik dalam pembuatan produk kriya kayu di SMKN 14 Bandung, dan mengetahui kriteria dan aspek penilaian unjuk kerja yang akan diakomodasi padaprogram keahlian desain dan produksi kriya kayu berdasarkan Badan Nasinal Standar Pendidikan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Unjuk Kerja Pembuatan Produk Kriya Kayu di SMK Negeri 14 Bandung”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Peserta didik belum teramati secara optimal pada saat melakukan penilaian unjuk kerja.
- b. Guru dalam menilai peserta didik belum menggunakan kriteria unjuk kerja yang mengacu pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).
- c. Alat penilaian yang dirancang dan digunakan oleh guru untuk menilai capaian kompetensi peserta didik masih heterogen yang akan menimbulkan perbedaan standar penilaian.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana unjuk kerja peserta didik pembuatan produk kriya kayu di SMK Negeri 14 Bandung?”

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis batasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kriteria unjuk kerja pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* yang sudah ada di SMK Negeri 14 Bandung.
2. Kriteria unjuk kerja pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* yang sesuai dengan Badan Nasional Standar Pendidikan
3. Pedoman Kriteria Unjuk Kerja yang dapat digunakan oleh pengajar program kompetensi keahlian dan desain produksi kriya kayu.
4. Ketercapaian unjuk kerja pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* di SMK Negeri 14 Bandung.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang unjuk kerja pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* di SMKN 14 Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Memperoleh data mengenai Kriteria Unjuk Kerja pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* yang ada di SMK Negeri 14 Bandung.
- b. Memperoleh data mengenai Kriteria Unjuk Kerja pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* yang sesuai dengan Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP).
- c. Menghasilkan pedoman Kriteria Unjuk Kerja yang dapat digunakan oleh pengajar program kompetensi keahlian desain dan produksi kriya kayu
- d. Memperoleh data analisis dan gambaran ketercapaian Kriteria Unjuk Kerja pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* di SMK Negeri 14 Bandung.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai suatu fenomena, dalam hal ini adalah penilaian unjuk kerja dalam pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui studi dokumentasi dan pedoman observasi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Secara lebih khusus diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Peneliti

Dapat menganalisis dan mengetahui alat penilaian yang sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP)

2. Staf pengajar program kompetensi keahlian desain dan produksi kriya kayu.

Memperoleh sumber referensi alternatif model kriteria unjuk kerja pada pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* sebagai acuan pengembangan proses pembelajaran.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam sebuah penulisan berperan sebagai pedoman penulis agar lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai. Sistematika penulisan dalam skripsi ini mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI (2011:18-35) sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menampilkan latar belakang penelitian, identifikasi serta perumusan penelitian, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Menampilkan landasan teori yang berkaitan dengan tinjauan penilaian unjuk kerja/penilaian kinerja peserta didik dan tinjauan umum tentang kriya kayu teknik *scrolling*.

BAB III Metode Penelitian

Menampilkan tentang lokasi dan subyek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Menampilkan tentang hasil penelitian kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasil analisis data yang diperoleh.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Menampilkan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian.

